

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hiperlipidemia adalah keadaan yang ditandai dengan kadar lipoprotein darah meningkat akibat predisposisi genetik (keturunan) hiperlipidemia primer dan atau yang berhubungan pula dengan diet individual (Tjay dan Rahardja, 2015). Hiperlipidemia dapat menyebabkan resiko penyakit lain seperti jantung, stroke, dan bisa sampai berujung kematian. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kolesterol tinggi yaitu gaya hidup yang tidak sehat, merokok dan kurang olahraga. Penggunaan obat kimia yang berbahaya menyebabkan masyarakat beralih untuk menggunakan obat tradisional.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman hayati (*biodiversity*). Keragaman jenis tumbuhan menjadi salah satu sumber senyawa organik yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan, tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan ataupun untuk dinikmati keindahannya saja, tapi dapat juga bermanfaat dalam bidang kesehatan (Pratangga, 2013).

Masyarakat Indonesia menggunakan tanaman obat yang tersedia di sekitar daerahnya untuk pengobatan secara tradisional. Pengobatan tradisional telah lama dikenal dan dipraktikkan oleh masyarakat terutama bahan-bahan dari alam. Pengobatan menggunakan tanaman obat sekarang sangat disukai oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan dengan obat modern dan dapat dilakukan pembuatan sendiri seperti

direbus atau dilakukan pengeringan. Masyarakat juga banyak memanfaatkan tanaman sekitar untuk proses pengobatannya. Secara empiris banyak tanaman obat yang memiliki manfaat pengobatan.

Seledri (*Apium graveolens* L.) merupakan tumbuhan yang umumnya digunakan sebagai sayuran atau lalapan dan obat–obatan. Seledri (*Apium graveolens* L.) adalah salah satu sayuran yang dapat menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh. Seledri memiliki kandungan alami berupa fitosterol. Fitosterol diketahui mempunyai fungsi menurunkan kadar kolesterol di dalam darah dan mencegah penyakit jantung, sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia (Saputra dan Fitria, 2016).

Seledri banyak tumbuh di Indonesia baik di dataran tinggi atau dataran rendah namun masyarakat lebih sering menggunakannya sebagai sayuran, tidak banyak masyarakat yang mengetahui bahwa seledri mempunyai manfaat yang besar dalam bidang kesehatan terutama untuk pengobatan kolesterol. Seledri memiliki harga yang murah, dan juga mudah didapat. Untuk itu perlunya dilakukan penelitian ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) dengan metode maserasi sebagai antikolesterol pada mencit (*Mus musculus*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah, yaitu apakah ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) dengan metode maserasi memiliki efek antikolesterol pada mencit (*Mus musculus*)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek antikolesterol ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) dengan metode maserasi pada mencit (*Mus musculus*).

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang manfaat seledri.
2. Untuk menambah informasi dalam bidang farmasi tentang kemampuan efek antikolesterol ekstrak herba seledri.